

BAB IV
TINJAUAN KASUS
PENATALAKSANAAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN
DURASI DAN FREKUENSI MENYUSU TERHADAP BAYI NY.M
DI PMB FARIDA YUNITA

A. Kunjungan Pertama

Tanggal : 27 Februari 2020
Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

a. Identitas Bayi

Nama : By. Ny.M
Umur : 15 Hari
Tanggal /Jam Lahir : 13 Februari 2020 / 06.50 WIB
Jenis Kelamin : Laki -laki
Berat Badan Lahir : 3600 gram
Panjang Badan : 50 cm
Anak Ke : 2 (dua)
Usia Kehamilan : 39 minggu 3hari

b. Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. M	Tn. M
Umur	: 27 tahun	31 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Lampung / Indonesia	Lampung / Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta

Alamat : Gunung Terang, Kec. Kalianda, Lampung Selatan

- c. Anamnesa : Ibu mengatakan ASI keluar tetapi bayi tidak dapat menghisap dengan kuat. Ibu mengeluh bayinya tidak tenang sering menangis dan rewel.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum dan Antropometri

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) TTV : N: 122x-125x/menit S: 36.3°C
R : 40x/menit
- 4) Antropometri : BB : 3900 gr LK : 33 cm
PB : 52 cm LD : 32 cm

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala
 - Ubun-ubun besar : Datar
 - Ubun-ubun kecil : Datar
 - *Moulase* : Tidak ada
 - *Caput succedaneum* : Tidak ada
 - *Cephal hematoma* : Tidak ada
 - *Sutura sagitalis* : Teraba
- 2) Mata
 - Simetris : ya, kanan dan kiri
 - *Konjungtiva* : Merah muda (*an anemis*)
 - *Sclera* : Putih bersih (*an ikterik*)
 - Pupil : *Isokhorik*
 - Kelainan : Tidak ada
- 3) Hidung
 - Lubang hidung : Ada, kanan dan kiri
 - Pernafasan cuping : Tidak ada
 - Cairan : Tidak ada

- Kelainan : Tidak ada
- 4) Telinga
- Simetris : ya, kanan dan kiri
 - Lubangtelinga : ada, kanan dan kiri
 - Cairan : Tidak ada
 - Kelainan : Tidak ada
- 5) Mulut
- Simetris : ya, atas dan bawah
 - Warna bibir : Merah muda
 - Cairan : Tidak ada
 - Kelainan : Tidak ada
- 6) Leher
- Pergerakan : Aktif dan bebas ke kanan dan kiri
 - Kelenjar Thyroid : Tidak ada Pembengkakan
 - Venaju gularis : Tidak ada Bendungan
 - Kelenjar getah bening : Tidak ada Pembesaran
- 7) Dada
- Simetris : ya, kanan dan kiri
 - Gerakan dada : Teratur
 - Suara nafas : Normal, tidak terdengar *wheezing* dan *ronkhie*
 - Bunyi jantung: Normal, terdengar bunyi lup dup dan tidak terdengar bunyi *murmur*
- 8) Perut
- Simetris : ya, kanan dan kiri
 - Bisingusus : (+) terdengar
 - Benjolan : Tidak ada
- 9) Panggul, punggung dan bokong
- Fleksibilitas tulang punggung : Normal, bergerak bebas
 - Keadaan punggung : Terdapat lanugo halus
 - Tonjolan pada punggung : Tidak ada
 - Lipatan bokong : ya, ada
 - Anus : (+) lubang terlihat
 - Kelainan : Tidak ada

10) Genetalia

- Testis : Sudah Turun
- Skrotum : Ada
- Kelainan : Tidak ada

11) Ekstremitas

- Simetris : ya, kanan dan kiri
- Pergerakan : Bebas dan aktif kekanan dan kiri
- Kelengkapan jari : Lengkap, 5 jari pada setiap tangan dan kaki
- Kelainan : Tidak ada

12) Kulit

- Keadaan : Kemerahan, terdapat sedikit *vernikskaseosa*
- Tandalahir : Tidak ada
- Kelainan : Tidak ada

c. Pemeriksaan Neurologis

1. Refleks mencari : (+) Bayi mencari arah sentuhan jari saat ada jari diletakkan didekat mulutnya.
2. Refleks menghisap : (+) saat bayi mengisap mulutnya dengan puting susu atau pengganti puting susu sampai kelangit-langit keras dan punggung lidah.refleks inimeibatkan rahang , lidah, dan pipi.
3. Refleks menelan : (+) yaitu gerakan pipi dngan gusi dalam menekan areola , sehingga refleks ini merangsang pembentukan rahang bayi.

3. Analisa Data

- Diagnosa : Bayi Ny. M usia 15 hari lahir cukup bulan
- Masalah : Isapan menyusu bayi tidak kuat

4. Penatalaksanaan

1. Menjelaskan dan melakukan informed consent kepada ibu atau keluarga untuk menjadikan pasien LTA.

2. Memberikan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa bayi dalam keadaan baik.
3. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.
4. Mengajarkan ibu cara menjaga kehangatan bayinya dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin. Jangan meletakkan bayi dekat dengan jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, atau mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi agar tetap hangat.
5. Menjelaskan pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali atau sesuai keinginan bayi agar tidak mengalami dehidrasi.
6. Mengajarkan ibu teknik menyusui dan menggendong dengan benar.
 1. Persiapan
 - a. Tempat : aman nyaman, bersih, tenang
 - b. Alat :
 - 1) Kursi yang menyangga punggung
 - 2) Kursi kecil
 - 3) Bantal besar
 2. Ibu duduk dengan nyaman mungkin
 3. Menggunakan bantal atau selimut untuk menyangga punggung dan lengan ibu
 4. Menggunakan kursi kecil untuk menopang atau menyangga kaki ibu
 5. Memposisikan bayi miring menghadap ke ibu, perut bayi menempel pada perut ibu
 6. Menggendong bayi setinggi payudara ibu, bila tubuh bayi kecil gunakan bantal sebagai ganjal
 7. Meletakkan kepala bayi pada siku ibu sangga punggung bayi dengan lengan bawah ibu, tangan ibu memegang bokong atau paha atas bayi.
 8. Tangan bayi diletakkan melingkari tubuh ibu.
 9. Memegang payudara dengan tangan ibu yang satunya, arahkan dan

- masukan puting susu ke mulut bayi
10. Menggunakan jari ibu untuk menekan payudara dan menjauhkan hidung bayi agar pernafasannya tidak terganggu
 11. Jika bayi berhenti menyusui tetapi bertahan di payudara jangan langsung menariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertamatamahentikanhisapanbayi agar udara yang masuk.
 12. Selama menyusui tataplah bayi dengan penuh kasih sayang.
 13. Jangan khawatir jika bayi belum terampil menghisap karena baik ibu dan bayinya masih sama-sama belajar.
 14. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui lancar
 15. Masing-masing payudara 15-20 menit atau sesuai keinginan bayi.
 16. Setelah selesai menyusui, keluarkan sedikit asilaluoleskan disekitar puting susu
 17. Menyendawakan bayi dengan cara :
 - a. Meletakkan bayi tegak lurus pada bahu dan perlahan punggung bayi diusap secara perlahan sampai sendawa, bila bayi tertidur baringkan miring kanan atau tengkurap, udara akan keluar dengan sendirinya.
 - b. Menyendawakan dengan cara bayi diletakkan secara tengkurap dalam pangkuan ibunya dan ditepuk-tepuk halus pada punggung bayi sampai bersendawa.
7. Mengajarkan ibu pijat bayi serta menjelaskan manfaatnya untuk ibu dan bayi serta menganjurkan ibu untuk melakukan pijat bayi 2x sehari pagi dan sore.

Langkah-langkah pijat bayi menurut Griya Sehat Indonesia dr. Muchammad Fahrul Udin, SpA. M. Kes :

1. Kaki

Bagian ini merupakan bagian terbaik untuk memulai pijatan, karena merupakan bagian yang paling tidak sensitif . Ambil sedikit minyak, mulai pijat dengan kedua tangan secara perlahan, mulai dari daerah paha , terus kebawah. Buatlah pijatan secara bergantian antara

tangan kanan dan kiri. Gerakan harus selembut mungkin, meniru gerakan memerah susu. Lakukan pada kedua kaki.

2. Telapak dan Punggung Kaki

Ambil salah satu telapak kaki bayi secara lembut putarlah beberapa kali ke arah kiri, lalu ulangin ke arah kanan. Setelah itu pijatlah punggung telapak kakinya mulai dari arah mata kaki ke arah jari kaki. Lakukan pada kedua telapak dan punggung kaki

3. Jari Kaki

Bagian ini penutup dari pijatan kaki. Peganglah jari satu persatu menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, kemudian secara lembut tariklah searah dengan jarinya hingga jari-jari anda terlepas diujung jari kaki bayi. Lakukan pada semua jari kaki.

4. Lengan

Ambil salah satu lengannya kemudian lakukan gerakan seperti yang dilakukan pada kaki, yaitu seperti memerah susu. Mulai dari ketiaknyaterus hingga ke pergelangan tangan.

5. Telapak Tangan

Dengan menggunakan ibu jari pijatlah telapak tangan bayi dengan gerakan memutar.

6. Jari Tangan

Sama seperti jari jari kaki, secara lembut ambil satu per satu jari tangannya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, lalu tarik secara perlahan.

7. Dada

a) Katupakan kedua telapak tangan seperti tapak budha, lalu letakkan pada dadanya dalam keadaan seperti itu. Secara perlahan buat gerakan kearah luar tubuhnya, sehingga telapak tangan yang terkatup secara perlahan terbuka menghadap kebawah dan akhirnya telapak anda menepel dan berjalan diatas dadanya.

b) Kali ini letakkan salah satu telapak tangan dengan menhhadap kebawah, didaerah dada bayi, kemudian buatlah pijatan lembut

kebawah kearah pahanya. Buatlah gerakan ini secara bergantian tangan kanan dan kir anda.

8. Perut

Dengan teknik I Love U, dilakukan pijatan diperut sebelah kiri bayi membentuk huruf I dari atas kebawah, kemudian membentuk huruf L dari bagian kanan atas kebagian kiri bawah, lalu membentuk huruf U dari peru kiri atas kebawah kemudian perut kanan keatas

9. Punggung

Balikkan tubuh bayi secara perlahan, hingga dia tengkurap. Posisi anda berada disalah satu sisinya. Dengan jari-jari tangan anda buatlah pijatan lembut melingkar dengan kedua tangan, dimulai dari bawah lehernya, sampai ke pantat.Lakukan secara terbalik

10. Wajah

Pijat wajah dilakukan dengan mengurut bagian dahi dan daerah sekitar alis mata dengan menggunakan ibu jari bagiandalam sesuai dengan arah ototnya. Selanjutnya tetap menggunakan ibu jari buatlah pijatan lembut dibagian pipi kanan dan kiri. Berikutnya pindah ke bagian sekitar mulut kanan dan kiri buatlah usapan lembut bergantian atas dan bawah menggunakan ibu jari bagian dalam.

8. Memberitahu ibu untuk tidak memijat bayi jika :

- a. Jangan memijat bayi setelah ia makan atau menyusu
- b. Jangan membangunkan bayi saat tidur hanya untuk dipijat
- c. Jangan memijat bayi saat sakit
- d. Jangan memijat dengan paksa
- e. Selalu memperhatikan respon bayi saat dipijat

9. Menganjurkan ibu dan keluarga agar segera memeriksakan bayinya apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada bayi, seperti :

- Berkedip tidak beraturan.
- Tidak mau menyusu.
- Sesak nafas.
- Demam.
- Hipotermi.

- Kulit bayi terlihat kuning sampai kaki atau pada usia >14 hari

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal :03 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan hanya memberikan ASI saja pada bayinya, ibu mengatakan sudah menjaga kehangatan pada bayinya dan sudah melakukan teknik menyusui dengan benar, ibu juga sudah melakukan pijat bayi dan bayinya mulai nyaman saat dipijat. Ibu mengatakan bayinya sudah lebih tenang dan tidak rewel dan bayinya menyusui lebih lama dan mengisap kuat darisebelumnya. Bayi mengalami peningkatan berat badan sebanyak 600 gram.

2. Data Obyektif

Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot baik, nadi 126x / menit, suhu 36,6⁰, pernafasan 42x / menit, isapan kuat, durasi menyusui 10 menit tiap payudara, 6-8x sehari, BAB 3-4x sehari.

3. Analisa Data

Bayi Ny.M usia 20 hari lahir cukup bulan.

4. Penatalaksanaan

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya

BB : 4500 gr

TB : 53 cm

Ibu paham dan telah mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan.

2. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula.

Ibu mengatakan hanya memberikan ASI saja kepada bayinya.

3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali atau sesuai keinginan bayi.

Ibu mengatakan sudah mengikuti apa yang dianjurkan.

4. Mengevaluasi ibu untuk melakukan teknik menyusui dan menggendong bayi dengan benar.

Ibu telah mengetahui dan mengerti cara menyusui dengan benar.

5. Melakukan evaluasi pijat bayi terhadap ibu.

Ibu sudah melakukan penatalaksanaan pijat bayi dengan benar.

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 08 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan hanya memberikan ASI saja pada bayinya, ibu mengatakan sudah menjaga kehangatan pada bayinya dan sudah melakukan teknik menyusui dengan benar, ibu juga sudah melakukan pijat bayi dan bayinya merasa nyaman saat dipijat. Ibu mengatakan bayinya sudah lebih tenang dan tidak rewel dan bayinya sudah menyusui lebih lama dan mengisap kuat dari sebelumnya dan bayi mengalami peningkatan berat badan sebanyak 800 gram selama seminggu. Total kenaikan berat badan selama dua minggu sebanyak 1400 gram.

2. Data Obyektif

Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot baik, nadi 124x / menit, suhu 36,7⁰, pernafasan 42x / menit, isapan kuat, durasi menyusui 15 menit tiap payudara, 7-9x sehari, BAB 5-6 x sehari.

3. Analisa Data

Bayi Ny.M usia 20 hari lahir cukup bulan.

4. Penatalaksanaan

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya.

BB : 5300 gr PB : 54 cm

Ibu telah mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

2. Memberikan apresiasi pada ibu karena ibu telah melakukan pijat bayi dan melakukan teknik menyusui dengan benar.

Ibu merasa lega dan senang.

3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali atau sesuai keinginan bayi.

Ibu mengerti dan akan melakukan apa yang dianjurkan.